

# PEMBEKALAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MEMAHAMI PENTINGNYA MENGATUR KEUANGAN DI KELURAHAN TENEMBAK JUHAR

**Author:**

Desi Aramana<sup>1</sup>  
Saddam Hasrul<sup>2</sup>  
Ardi Hirmansah<sup>3</sup>  
Deni Trianda Putri<sup>4</sup>  
Bahrul Ilmi<sup>5</sup>

**Affiliation:**

Universitas Pembangunan  
Panca Budi<sup>1,2,3,4,5</sup>

**Corresponding email**

[desi.aramana12@gmail.com](mailto:desi.aramana12@gmail.com)  
[saddamhasrul73@gmail.com](mailto:saddamhasrul73@gmail.com)  
[ardihirmansah36@gmail.com](mailto:ardihirmansah36@gmail.com)  
[3denia@gmail.com](mailto:3denia@gmail.com)  
[centerbiselian@gmail.com](mailto:centerbiselian@gmail.com)



*This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License e*

**Abstrak:**

Mengatur keuangan dengan baik dilakukan dengan beberapa cara diantaranya adalah mencatat setiap transaksi pengeluaran yang di keluarkan dari aktifitas dalam belanja sehari-hari, mengontrol pengeluaran dengan mengutamakan kebutuhan primer dibandingkan dengan kebutuhan sekunder maupun tersier. Setiap pengeluaran yang di keluarkan untuk belanja diharapkan mampu di sisihkan dalam bentuk tabungan jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan. Tabungan atau istilah kerennya saving merupakan bentuk kerjasama yang baik dalam mengontrol aktifitas pengeluaran. Walaupun tabungan yang disisihkan hanya berjumlah 5 persen ataupun 1 persen sekali pun itu bentuknya wajib. Alahkah lebih baik dalam mengatur keuangan tabungan yang disisihkan sebaiknya berjumlah 10 persen dari uang bulanan yang dikeluarkan. Yang menjadi kendala dalam melakukan kegiatan pengabdian ini adalah nafkah yang diberikan kepala rumah tangga sebagian besar harian dikarenakan sebagian besar dari mereka berkeja sebagai buruh lepas. Akan tetapi hal ini tidak menjadi kendala apabila seorang ibu mampu memahami dan mengatur keuangan dengan baik maka akan meningkatkan perekonomian keluarga menjadi lebih baik lagi kedepannya.

**Kata kunci:** Mengatur dan Memahami Arti Keuangan

## PENDAHULUAN

Ibu rumah tangga merupakan salah satu aset yang paling berharga dalam rumah tangga. Hal ini dikarenakan ibu rumah tangga menjadi manutan, tumpuan dan juga sandara dalam setiap keluarga untuk menyandarkan bahu mereka. Hal sebaliknya bapak atau ayah menjadi ujung tombak dalam keluarga, karena tumpuan keluarga bergantung pada seorang bapak dalam memberikan nafkah, ilmu dan juga pelajaran yang sangat berharga diperoleh dari seorang bapak. Nafkah yang diberikan bapak biasanya akan dikelola oleh seorang ibu. Tanggung jawab seorang ibu dituntut dengan maksimal agar mampu memahami pentingnya mengatur keuangan dengan

baik.

Mengatur keuangan dengan baik dilakukan dengan beberapa cara diantaranya adalah mencatat setiap transaksi pengeluaran yang di keluarkan dari aktifitas dalam belanja sehari-hari, mengontrol pengeluaran dengan mengutamakan kebutuhan primer dibandingkan dengan kebutuhan sekunder maupun tersier. Setiap pengeluaran yang di keluarkan untuk belanja diharapkan mampu di sisihkan dalam bentuk tabungan jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan. Tabungan atau istilah kerennya saving merupakan bentuk kerjasama yang baik dalam mengontrol aktifitas pengeluaran. Walaupun tabungan yang disisihkan hanya berjumlah 5 persen ataupun 1 persen sekali pun itu bentuknya wajib. Alahkah lebih baik dalam mengatur keuangan tabungan yang disisihkan sebaiknya berjumlah 10 persen dari uang bulanan yang dikeluarkan. Yang menjadi kendala dalam melakukan kegiatan pengabdian ini adalah nafkah yang diberikan kepala rumah tangga sebagian besar harian dikarenakan sebagian besar dari mereka berkeja sebagai buruh lepas. Akan tetapi hal ini tidak menjadi kendala apabila seorang ibu mampu memahami dan mengatur keuangan dengan baik maka akan meningkatkan perekonomian keluarga menjadi lebih baik lagi kedepannya.

## **METODE**

Ada beberapa Metode dalam melakukan kegiatan pengabdian ini diantaranya pelaksanaan dan prosedur kerja. Dalam melakukan persiapan program kerja diataranya sebagai berikut :

1. Dilakukan dengan cara mendorong dosen-dosen yang ada di Universitas Gunung Leuser Aceh untuk mempersiapkan diri melakukan kegiatan sosialisasi ini.
2. Menghitung jumlah total kartu keluarga yang ada di kelurahan Tenembak Juhar, Kecamatan Lawe Bulan.
3. Mengadakan pembekalan untuk para mahasiswa Fakultas Sosial Sains. peserta pengabdian kepada masyarakat.
4. Melakukan koordinasi antara dosen pendamping, UKM Center dan dosen sebelum diterjunkan ke lapangan.
5. Membagi dosen dalam dua kelompok utama yang masing-masing kelompok akan melakukan kegiatan selama 3 bulan, kemudian akan dilanjutkan pada kelompok berikutnya.

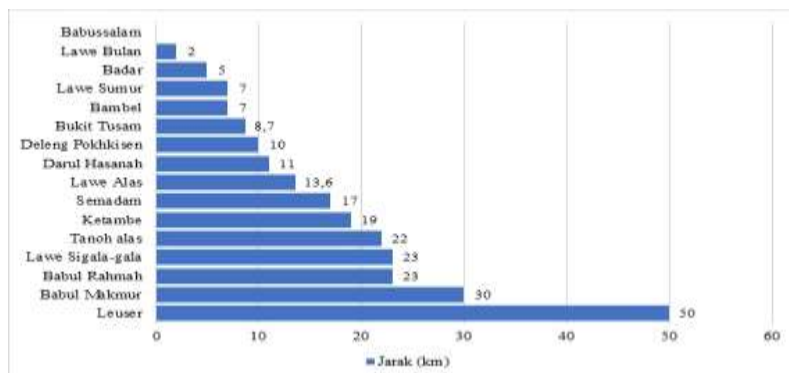
Metode selanjutnya dilakukan dengan prosedur kerja:

1. Memberikan pengarahan mengenai proses dalam mengajarkan ibu rumah tangga.
2. Memberikan arahan dan juga motivasi agar ibu rumah tangga mau mengikuti kegiatan ini
3. Diharapkan ada monitoring dalam memahami pentingnya mengatur keuangan
4. Mengajarkan secara tertulis bagaimana peran ibu dalam mengatur keuangan
5. Memberikan arahan tentang pentingnya mengatur keuangan ini dan harus mampu membuat tabungan mini setiap bulan dari pengeluaran.
  
6. Memberikan arahan tentang bagaimana cara tabungan dari uang yang diberikan oleh suami
7. Memberikan tata cara dalam membuat laporan keuangan atas transaksi
8. Memberikan informasi-informasi yang uptodate untuk mengenal dan saling



## PEMBAHASAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang dilakukan di kelurahan Tenembak Juhar ditemukan beberapa fakta diantaranya mayoritas kepala rumah tangga di daerah tersebut memiliki pekerjaan sebagai buruh baik buruh tani, kebun dan juga pegawai negeri sipil. Tetapi dari hasil pengabdian ini ditemukan kebanyakan ibu rumah tangga di kelurahan Tenembak Juhar kurang mampu dalam membuat pembukuan kecil atau pun pencatatan keuangan, sehingga tidak ada total pendapatan dan juga pengeluaran yang mereka ketahui secara detail terkait dengan kebutuhan bulannya. Dengan adanya pengabdian ini memiliki tambahan pengetahuan dengan mengarahkan mereka untuk mencatat setiap transaksi pengeluaran dan juga pendapatannya. Hal ini juga diharapkan agar ibu rumah tangga mampu menyisihkan uang bulanan tersebut dalam bentuk tabungan. Penting untuk dilakukan untuk kebutuhan-kebutuhan mendesak mereka mampu menanggulangnya.



## KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan :

1. Ibu rumah tangga di kelurahan Tenembak Juhar kurang mampu dalam membuat pembukuan kecil atau pun pencatatan keuangan.
2. Ibu rumah tangga juga tidak memiliki tabungan yang digunakan untuk dana-dana darurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- 1) Akmalia, A., & Kusumawati, R. (2022). Digitalisasi pencatatan keuangan dan peningkatan literasi keuangan pada umkm kerajinan bambu di diro, yogyakarta. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(8), 3056-3065.
- 2) Astuti, I. P. (2019, December). Pencatatan Keuangan Berbasis Digital Pada Paguyuban Pengrajin Sangkar Burung “Karya Mandiri”. In *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat* (Pp. 205-210).
- 3) Wahyuti, S., Tani, P. S., & Andini, N. A. (2022). Sosialisasi latihan pencatatan keuangan sederhana pada pedagang toko kelontong di samarinda. *Journal of Empowerment and Community Service (JECSR)*, 2(03), 195-200.
- 4) Sari, Ayu Kurnia (2020) Pencatatan Keuangan.